

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh BOPO, CAR Dan LDR terhadap kinerja keuangan (ROA). Bank Umum konvensional. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan yang terdapat di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) Idx.co.id dan *website* Bank Indonesia (BI) www.BI.go.id. Total sampel yang digunakan peneliti adalah 59 selama tahun 2012-2016. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan peneliti adalah uji regresi linier berganda yang terdiri dari uji model F, koefisien determinasi (R^2), dan uji t. Ketiga uji tersebut memberikan hasil yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya BOPO pada perusahaan perbankan menandakan perusahaan lebih banyak mengeluarkan biaya operasional dalam menghasilkan laba. Kondisi ini juga menandakan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba besar tidak efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya sehingga BOPO berpengaruh terhadap ROA.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap ROA . Hal ini dikarenakan bank umum yang menjadi sampel penelitian ini memiliki rata-rata rasio CAR yang tinggi yaitu diatas 8%, banyaknya modal yang

3. dimiliki oleh bank akan tetapi modal tersebut kurang dimanfaatkan untuk hal-hal yang dapat menghasilkan laba, misalnya meningkatkan ekspansi kreditnya, dan juga disebabkan oleh adanya kenaikan aset produktif yang disalurkan namun tidak diimbangi dengan penambahan modal oleh bank yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja bank yang ditunjukkan oleh tingkat *Return On Assets* (ROA).
4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan bahwa semakin tinggi nilai rasio LDR menunjukkan bahwa dana yang telah disalurkan lebih tinggi dari pada pihak ketiga (DPK) yang berada di bank atau tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Jika rasio LDR bank berada pada syandar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Sehingga kondisi ini menggambarkan bahwa perbankan harus memaksimalkan pendapatan dari dana yang dipinjamkan kepada masyarakat selain itu perbankan juga harus meminimalisir risiko yang timbul akibat kredit sehingga tidak menambah beban bank.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam peneliti adalah:

1. Jumlah sampel yang sedikit dikarenakan beberapa perbankan ada yang belum melaporkan laporan keuangannya selama periode pengamatan.

2. Jumlah sampel yang kurang dikarenakan masih ada beberapa perbankan yang belum *go public*.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya sebatas pada kinerja keuangan perbankan saja, sehingga belum diketahui apakah mengadopsi IFRS juga mempengaruhi aspek lain dari perusahaan perbankan

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut

1. Pada peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel keseluruhan perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia dan tidak terbatas pada perusahaan perbankan sehingga dengan demikian dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti yang akan datang dengan topik penelitian yang sama hendaknya menggunakan lebih banyak rasio dan menghitung indikator kesehatan bank lainnya untuk menilai tingkat kesehatan masing-masing bank. Selain itu hendaknya peneliti juga memperpanjang periode penelitian.
3. Memperluas periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, S dan Jati, S. 2010. "Analisis Pengaruh Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol.2 (20) Pp 36-47.
- Dahlan dan Sigit.(2013). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia
- Emmy, V., I . 2017. "Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan perbankan". *Jurnal ilmu dan Riset Akuntans* Vol.6 (8) Pp 3.
- Faezal, T. 2013. "Corporate Governmance, dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Kinerja Keuangan Terhadap Bank Pemerintah Periode 2007-2011. *Jurnal Emba* Vol.1 (3) Pp 832-846.
- Fauziah, Y., F. dan . Dodik, S. 2010 "Analitis Pengungkapan Identitas Etika Islam Dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. Proseding SNA 19 Lampung.
- Hanafi. (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi 1, Yogyakarta : BPFE
- Imam, S. 2008. "Analisis Perbandingan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional". *Jurnal Emba* .Vol.13 (2) Pp 3-16.
- Karunia, C. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio Capital,Asset Quality dan Liquidity Terhadap kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal ilmiah* VI.2 (1) Pp 460-585.
- Lukman dan Budi. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Graha Indonesia
- Mewengkang, R.,Y. dan Munawir .2010."Analisis Perbandingan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dan Bank Umum Swasta Nasional Yang Tercatat Di BEI. *Jurnal Emba* Vol.1 (4) Pp 64-76.
- Moch, A., S. 2015. " Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia". *E-Jurnal* Vol.6 (2) Pp 310-329.
- Muhammad, S., dan Abd,H., H. 2012. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Analisis Manajemen Dan Keuangan* Vol. 1(1) Pp 85-99.

Nopin, D., K. L. G. S. dan Edy, S. 2015. "Pengaruh Indeks Tata Kelola Perbankan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia". *E-Jurnal* Vol.3 (1) Pp 127-344.

Okajaya. (2015). *Analisis Pengaruh Rasio- Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*. Jakarta: Intermedia.

Oktavina (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Pande, P., E. R. dan Agus, I., T. 2017. "Pengaruh Penerapan GCG dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di BEI periode 2013-2016". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.21 (1) Pp 737-783.

Prasnanugraha. 2016. "Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15 (2) Pp 185-221.

Respati, W., N. M dan Wulansari, Y. 2010. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Timbulnya Earnings Management Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.12. (2) Pp 107-155.

Soengeng, S. dan Safrina, M. 2016 "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. Proseding SNA Lampung.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta

Sutedi dan Adrian. 2010. "Pengaruh GCG, CAR, dan NIM Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI periode 2012-2013". *E-Jurnal* Vol.52. (2) Pp 1-12.

Syah, H., R. dan Aji, K. 2015. "The Intellectual Capital Effect On Financial Performance Of Banks At Islamic Insurance". *Journal Of Management*. Vol. 7 (2) Pp 575-590.

Taswan. (2016). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta.UPP.STIM.YKPN

Zou, X. 2011. "A Study Of The Impact Of Intellectual Capital On Financial Performance Of Banks In China". *Journal Of Business Management* Vol.5 (18) Pp 1-20.

www. Bi. Go. Id

www. Idx.go. id